



Tahun Ini 13 Kecamatan Terima PKH

YOGYA (MERAPI) - Tahun ini sebanyak 13 kecamatan di Kota Yogyakarta menjadi sasaran penerima Program Keluarga Harapan (PKH). Program nasional bantuan tunai bersyarat ini diberikan kepada Ibu Rumah Tangga (IRT) dengan kriteria ibu hamil, ibu dalam masa nifas, memiliki bayi atau usia pra sekolah SD hingga SMP.

Kabid Bantuan dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta Tri Maryatun menjelaskan awalnya tahun 2011 Kota Yogyakarta hanya mendapat bantuan PKH untuk 5 kecamatan. Total penerima bantuan di lima kecamatan hingga 2013 adalah 774 orang. Tahun berikutnya penerima bertambah.

"Data nama penerima sudah ditetapkan pemerintah pusat. Namun jika ada ketidaksesuaian dengan kriteria adakan diverifikasi dan diberikan kepada yang berhak menerima," papar Tri Maryatun Jumat (18/4).

Program PKH ini untuk membantu meningkatkan sumber daya manusia di bidang pendidikan dan kesehatan. Penerima akan mendapat bantuan uang tunai berkisar Rp 800.000 sampai Rp 2,8 juta per tahun. Penerima berhak atas pelayanan kesehatan dan pendidikan wajib belajar pendidikan dasar.

"Besaran bantuan PKH yang diterima berbeda-beda. Tergantung kondisi keluarga dan jumlah bantuan. Setiap sasaran akan menerima bantuan tetap Rp 300.000. Bantuan diberikan tiap triwulan," terangnya.

Kini Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta tengah melakukan rekrutmen pendamping untuk PKH. Dia mengatakan satu pendamping akan mengampu 250 IRT sasaran penerima PKH. Satu kecamatan yang belum masuk PKH adalah Kecamatan Pakualaman. Ini karena tingkat kemiskinan di Pakualaman dinilai lebih rendah dibandingkan 13 kecamatan lain, sehingga tidak memenuhi kriteria PKH. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005